

### **BAB III**

#### **KONSEP PERANCANGAN**

#### **3.1. Konsep Verbal**

##### **1. Judul Motion Graphic**

Judul motion graphic pada perancangan ini yaitu “Candi Di Atas Awan”. Mengapa demikian, karena mengambil dari sebutan masyarakat dimana Dataran Tinggi Dieng biasa disebut Negeri Di Atas Awan, sehingga judul mengambil kata (Di Atas Awan) dari itu dapat berkesan familiar untuk audiens dan juga berkesan menarik. Kata Candi sendiri pada judul merupakan objek yang menjadi fokus pada perancangan ini yaitu Kompleks Candi Arjuna, dan juga lokasinya berada di Dataran Tinggi Dieng sehingga hal tersebut dapat memperkuat judul, selain itu isi informasi yang akan disampaikan juga lebih berfokus pada Kompleks Candi Arjuna

##### **2. Isi Konten**

Secara garis besar perancangan motion graphic Candi Di Atas Awan menyampaikan informasi dan pengenalan Dataran Tinggi Dieng khususnya Kompleks Candi Arjuna yang mencakup : Lokasi, Wilayah, Lokasi Kompleks Candi Arjuna, Pengenalan bangunan candi, Fasilitas dilingkup Kompleks Candi Arjuna (Keasrian, Museum Kaliasa, Candi Gatotkaca, Taman, Kuliner dan Pusat oleh-oleh), Sejarah penemuan candi, Fenomena dan Acara tradisi di Dieng. Dengan berlandasan atau berdasarkan data yang sudah dikumpulkan sehingga informasi yang disampaikan valid atau benar.

##### **3. Naskah/Script**

<b>No</b>	<b>Scene</b>	<b>Naskah</b>
1	Intro	Judul “Candi Di Atas Awan”
2	Dieng	Dieng, pesona negeri diatas awan
3	Pembagian Wilayah dieng	Dieng berada di Provinsi Jawa Tengah. Secara wilayah kawasan Dieng berada di 6 Kabupaten, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten

		Kendal, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang. Tetapi Dieng hanya dikelola oleh 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara
4	Wilayah dieng Banjarnegara	Dieng menyimpan banyak sekali objek wisata didalamnya, dan salah satunya yaitu Kompleks Candi Arjuna
5	Kompleks Candi Arjuna	Kompleks Candi Arjuna, Merupakan peninggalan periode klasik Hindu Budha yang masih terjaga hingga saat ini. Kompleks Candi Arjuna memiliki 5 bangunan candi yaitu Candi arjuna, Candi Semar, Candi Srikandi, Candi Puntadewa, Candi Sembadra
6	Candi Arjuna	Candi Arjuna, merupakan candi utama di Kompleks Candi Arjuna. Candi Arjuna memiliki 3 bagian utama, Bagian Atas bernama Swarloka, Bagian Tubuh bernama Bhurwaloka, dan bagian bawah bernama Bhurloka. Pada bagian pintu candi terdapat relief Kala-Makara yang merupakan ciri khas dari Candi Arjuna
7	Candi Semar	Candi Semar, merupakan candi perwara untuk candi Candi Arjuna, sama halnya dengan Candi Arjuna. Pada pintu candi Semar dihiasi relief Kala-Makara dan Candi Semar memiliki 9 Jendela berupa lubang berfungsi sebagai ventilasi candi
8	Candi Srikandi	Candi Srikandi, merupakan candi paling unik diantara candi lainnya, dimana sisi candi memiliki relief dewa Trimurti, Relief dewa

		Trimurti terbagi menjadi 3 yaitu Relief Dewa Brahma, Relief Dewa Siwa, dan Relief Dewa Wisnu.
9	Candi Puntadewa	Candi Puntadewa, merupakan candi yang paling gagah dan tinggi diantara candi lainnya, Candi Puntadewa berbentuk bujur sangkar dengan cirikhas tangga masuk berundak dua, dan dihiasai 2 Arca Singa
10	Candi Sembrada	Candi Sembadra, nama Candi Sembadra diambil dari tokoh perwayangan Jawa, yaitu Dewi Subadra yang merupakan istri dari Arjuna, Candi Sembadra merupakan candi hindu yang digunakan untuk pemujaan dewa utama yaitu dewa Siwa
11	Sejarah Penemuan Candi Tahun 1814	Sejarah Penemuan Kompleks Candi Arjuna. 1814, Kompleks Candi Arjuna pertama kali ditemukan oleh H.C. Cornelius, dimana pada saat itu Kompleks Candi Arjuna masih berupa danau dan sebagian bangunan candi masih dalam kondisi tenggelam
12	Sejarah Penggalan Candi Tahun 1816	Pada tahun 1816 air yang ada pada Kompleks Candi Arjuna di alirkan keluar, kemudian J. Van Kinsbergen melakukan penggalian dan mengambil gambar beberapa arkeologi
13	Dilingkup Kompleks Candi	Tidak jauh dari Kompleks Candi Arjuna terdapat candi yang bernama Candi Gatotkaca
14	Candi Gatotokaca	Candi Gatotkaca. Candi ini tidak termasuk dalam lingkungan Kompleks Candi Arjuna,

		tetapi mempunyai ciri khas yang sama yaitu relief Kala-Makara pada Candi Arjuna dan Candi Semar
15	Museum Kaliasa	Museum Kailasa. Museum ini Digunakan untuk menyimpan peninggalan Kompleks Candi Arjuna. Museum Kailasa menyimpan peninggalan dari Kompleks Candi Arjuna berupa Arca, Prasasti dan Artefak
16	Taman	Taman Museum Kailasa, taman ini berada dibelakang Museum Kailasa yang digunakan sebagai tempat istirahat serta menikmati keindahan Kompleks Candi Arjuna dari atas
17	Kuliner dan oleh oleh	Selain keindahan dan keunikan Kompleks Candi Arjun, Dieng juga mempunyai oleh-oleh khas yaitu buah Carica, di Indonesia buah Carica hanya tumbuh di 2 tempat dan salah satunya di Dieng, buah Carica juga bisa diolah menjadi Manisan Carica yang segar, olahan carica lain yaitu kripik Carica dan kentang khas dieng dengan ciri khas ukurannya yang besar dan bersih.
18	Dieng Culture Festival	Dieng Culture Festival, acara budaya yang bertujuan untuk melestarikan tradisi di Dieng yang digelar 1 tahun sekali, dan acara ini di gelar di Kompleks Candi Arjuna yang merupakan pusat wisata Dieng Banjarnegara
19	Acara adat Ngruwat Rambut Gembal	Salah satu Acara budaya yang ada pada Dieng Culture Festival yaitu Ngruwat Rambut Gembal, merupakan tradisi budaya masyarakat Dieng

		yaitu pemotongan rambut, pada anak yang berambut gimbal secara alami dan uniknya anak tersebut harus memberikan permintaan yang harus dituruti agar rambut yang tubuh tidak gimbal kembali
20	Fenomena Embun Es	Di Dieng, tepatnya di Kompleks Candi Arjuna kerap terjadi fenomena alam yang unik yang diberinama Fenomena Embun Es, fenomena ini terjadi pada musim kemarau tepatnya pada bulan Juli sampai Agustus, fenomena ini terjadi karena suhu pada musim kemarau suhu di Dieng lebih rendah dari biasanya, sehingga embun pada tumbuhan mengalami pembekuan
21	Closing	Mayo Dolan Meng Dieng

#### 4. Audio dan Backsound






Naskah Perancangan motion graphic Candi Di Atas Awan disampaikan dengan suara narator laki laki dengan *backsound* menggunakan musik tradisional Jawa yaitu Gamelan yang di lengkapi dengan suara alam, dan *sound effect* disetiap scenenya


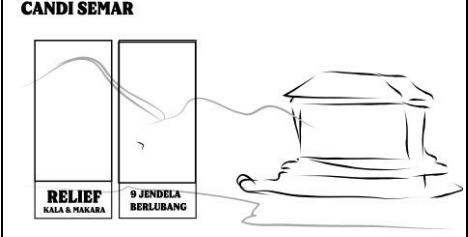
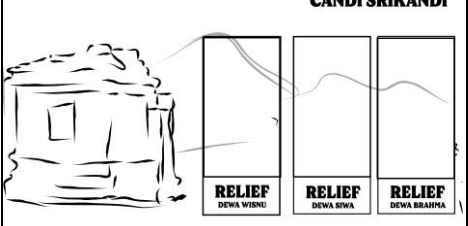

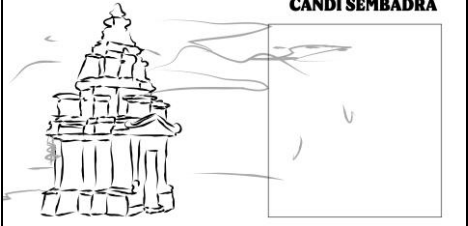
#### 5. Format dan Media

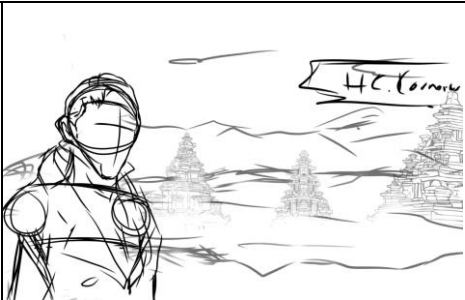



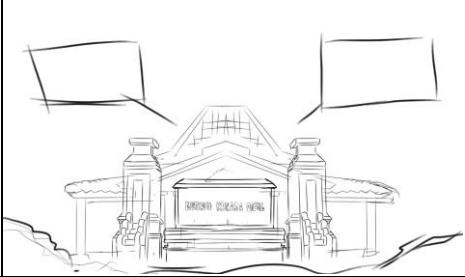
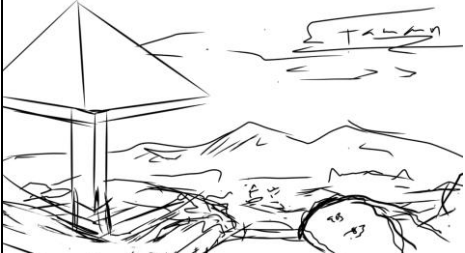
Perancangan motion graphic Candi Di Atas Awan menggunakan format video (.MP4) dengan posisi layar landscape atau horizontal, dengan ukuran rasio layar 16:9 dengan resolusi 1440p : 2560 x 1440, dengan format video ini dapat menunjukkan bidang pandang yang luas serta besar dan komposisi yang lebih menarik, durasi pada perancangan ini yaitu 5:23 menit. Media yang digunakan untuk publikasi perancangan motion graphic ini yaitu media sosial *YouTube*.

### 3.2. Konsep Visual






#### 1. Storyboard

No	Durasi	Sketsa	Set
1	5 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Zoom Out</p> <p>Motion : Tipografi “ CANDI DI ATAS AWAN” muncul secara perlahan</p>
2	5 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Zoom Out</p> <p>Motion : Tipografi “DIENG NEGERI DIATAS AWAN” muncul secara perlahan</p>
3	20 Detik		<p>Background : Peta Wilayah Dieng</p> <p>Camera : Dinamis, Zoom In</p> <p>Motion : Muncul Tipografi “ DIENG JAWA TENGAH” berganti “ 6 KABUPATEN”, kemudian berokus ke “BANJARNEGARA” dan “WONOSOBO”</p>
4	10 Detik		<p>Background : Langit</p> <p>Camera : Zoom Out</p> <p>Motion : Bangunan ikon menyatuh kemudian tipografi “DIENG Banjarnegara” muncul</p>
5	22 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Zoom Out</p> <p>Motion : Muncul tipografi “ KOMPLEKS CANDI ARJUNA”, kemudian muncul tipografi “5 CANDI” dan 5 bangunan candi membentuk framing</p>

6	22 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Statis, Zoom In</p> <p>Motion : Muncul tipografi “CANDI ARJUNA”, kemudian muncul 4 ilustrasi ciri khas candi arjuna yang membentuk framing</p>
7	17 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Statis, Zoom In</p> <p>Motion : Muncul tipografi “CANDI SEMAR”, kemudian muncul 2 ilustrasi ciri khas Candi Semar yang membentuk framing</p>
8	18 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Statis, Zoom In</p> <p>Motion : Muncul tipografi “CANDI SRIKANDI”, kemudian muncul 3 ilustrasi ciri khas Candi Srikandi yang membentuk framing</p>
9	12 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Statis, Zoom In</p> <p>Motion : Muncul tipografi “CANDI PUNTADEWA”, kemudian muncul 2 ilustrasi ciri khas Candi Puntadewa yang membentuk framing</p>
10	15 Detik		<p>Background : Kompleks Candi Arjuna</p> <p>Camera : Statis, Zoom In</p> <p>Motion : Muncul tipografi “CANDI SEMBADRA”, kemudian muncul 2 ilustrasi ciri khas Candi Sembadra yang membentuk framing</p>

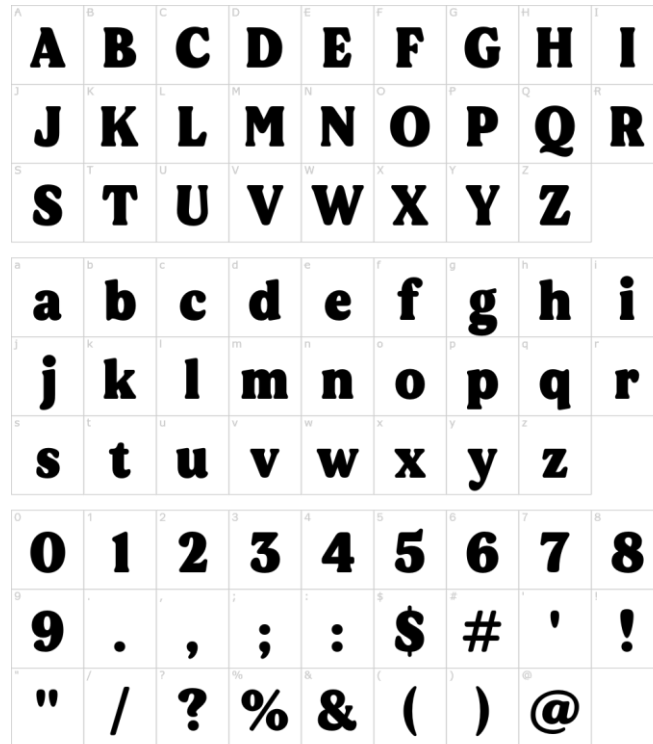
11	19 Detik		Background : Kompleks Candi Arjuna Dulu Camera : Dinamis, Zoom Out Motion : Muncul tipografi "1814" kemudian "H.C. Cornelius" dan ilustrasi karakternya
12	14 Detik		Background : Kompleks Candi Arjuna Dulu Camera : Dinamis, Zoom In Motion : Muncul tipografi "1816" kemudian "J. Van Kinsbergen" dan ilustrasi karakternya
13	6 Detik		Background : Denah Kompleks Candi Arjuna Camera : Dinamis, Zoom In Motion : Muncul ilustrasi Candi Gatotkaca
14	13 Detik		Background : Candi Gatotkaca Camera : Zoom In Motion : Muncul tipografi "Candi Gatotkaca" kemudian 2 ilustrasi "Kala Makara" yang membentuk framing
15	13 Detik		Background : Langit Camera : Zoom Out Motion : Muncul ilustrasi Museum Kailasa, kemudian tipografi dan 3 ilustrasi yang membentuk framing
16	12 Detik		Background : Taman Camera : Zoom In Motion : Muncul tipografi "Taman Museum Kailasa"



17	25 Detik		Background : Kompleks Candi Arjuna Camera : Zoom Out Motion : Muncul 2 ilustrasi candi kemudian tipografi “Dieng Culture Festival”
18	10 Detik		Background : Kompleks Candi Arjuna Camera : Zoom In Motion : Muncul tipografi “Oleh-oleh khas Dieng” kemudian 4 ilustrasi oleh-oleh khas Dieng yang membentuk framing
19	23 Detik		Background : Kompleks Candi Arjuna Camera : Zoom In Motion : Muncul tipografi “Ngruwat Rambut Gembel” kemudian ilustrasi acara dan karakter berambut gembal
20	22 Detik		Background : Kompleks Candi Arjuna Camera : Zoom Out Motion : Muncul tipografi “Fenomena Embun Es” kemudian ilustrasi termometer dan tipografi yang membentuk framing
21	20 Detik		Background : Kompleks Candi Arjuna Camera : Statis Motion : Muncul tipografi “Mayu Dolan Meng Dieng” Dan credit Scene

## 2. Tipografi

Perancangan ini menggunakan gaya huruf serif yang memberikan kesan tradisional, sehingga font yang dipakai yaitu MADE Mountain



Gambar 3. 28 Preview Abjad Font MADE Mountain  
Sumber: <https://fontmeme.com/fonts/made-mountain-font/>

## 3. Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi yang akan digunakan pada perancangan *motion graphic* “Candi Di Atas Awan” adalah visualisasi 2D dengan ilustrasi digital semi realis yang mirip dengan objek aslinya sehingga masih memvisualisasikan keunikan yang khas pada bangunan candi, menggunakan tone warna dingin dan sesuai dengan target audiens yaitu remaja SMA, karena menurut Wakik (2019) gaya ilustrasi semi realis lebih mudah diterima dan lebih menarik perhatian remaja.